

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga karate terdapat banyak teknik dasar yang harus dikuasai oleh atlet itu sendiri yaitu adalah teknik kuda-kuda, teknik pukulan, teknik tendangan dan kemudian teknik tangkisan. Teknik kuda-kuda merupakan teknik awal yang dipelajari dalam olahraga beladiri karate. Teknik kuda-kuda bisa diartikan sebagai landasan atau pondasi bagi gerakan-gerakan dalam karate.

Dengan kuda-kuda yang baik teknik dasar selanjutnya seperti tendangan, pukulan, dan tangkisan dapat dikuasai dengan baik. Setelah itu menguasai teknik pukulan, tendangan dan tangkisan. Setelah menguasai teknik kuda-kuda dengan benar, maka dilanjutkan dengan mempelajari teknik pukulan setelah menguasai teknik pukulan dengan benar, maka dilanjutkan dengan mempelajari teknik tendangan, namun yang awal dipelajari oleh karate adalah tendangan *mae geri*, *mawashi geri*, *uramawashi geri*.

Tendangan *Mawashi geri* adalah teknik tendangan dasar yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh karateka dengan benar. Tendangan *mawashi geri* yaitu tendangan yang menggunakan punggung kaki untuk mengenai lawannya, harus dilakukan dengan bertenaga, cepat dan mengenai sasaran dengan tepat. Selanjutnya tendangan *Uramawashi geri* yaitu tendangan yang menggunakan

telapak kaki untuk mengenai lawannya atau targetnya dilakukan dengan bertenaga dan juga cepat. Penguasaan teknik beladiri karate yang baik dan benar sangat menunjang dalam perolehan angka pada nomor kumite di setiap pertandingan karate.

Dalam pertandingan nomor *kumite* (pertarungan) karate, teknik tendangan merupakan salah satu teknik yang memperoleh angka yang tinggi dan sangat dibutuhkan dalam suatu pertandingan yang mana apabila salah satu petarung memperoleh angka lebih tinggi maka petarung tersebut dinyatakan menang dalam pertarungan. Didalam pertandingan tendangan memperoleh angka yang tinggi tendangan ke badan mendapat 2 angka dan ke kepala mendapatkan 3 angka, didalam karate 3 angka merupakan poin maksimal yang didapatkan dalam sekali serangan. Dalam kelas kumite tendangan yang paling favorit dilakukan oleh atlet yang bertanding adalah tendangan *mawashi geri* dan *uramawashi geri*. Tapi banyak juga atlet yang karena sedang menendang dapat di *counter attack* oleh lawannya karena saat menendang kita dalam keadaan rawan karena hanya satu kaki yang menumpu jadi banyak atlet menendang dapat dibanting oleh lawannya.

Penulis memilih teknik gerak tendangan *Mawashi geri* dan *Uramawashi geri*. Tendangan yang merupakan bagian dari teknik gerak dasar tendangan (Geri) karena kedua gerakan tersebut paling sering digunakan oleh atlet Kumite pada setiap kejuaraan. Dalam hal ini penulis yang juga merupakan salah satu Atlet tim Pemusatan Pendidikan dan Latihan Mahasiswa (PPLM) Karate DKI Jakarta dalam kejuaraan *The 12th Korea open Internasional Karate-do Championships*

tertarik untuk melihat kemampuan para atlet PPLM Karate DKI Jakarta melakukan dua gerakan tersebut dalam pertandingan.

Dari permasalahan diatas peneliti akan mencoba untuk melakukan sebuah penelitian tentang. “Analisis produktivitas perolehan angkat dari teknik tendangan *mawashi geri* dan *uramawashi geri* pada tim PPLM dalam pertandingan *The 12th Korea open Internasional Karate-do Championships*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tendangan apa yang paling sering digunakan dalam pertandingan?
2. Tendangan manakah yang paling banyak mendapatkan angkat dalam suatu pertandingan?
3. Berapa presentase keberhasilan tendangan *mawashi geri* tim PPLM karate DKI Jakarta?
4. Berapa presentase keberhasilan tendangan *uramawashi geri* tim PPLM karate DKI Jakarta?
5. Berapakah presentase kegagalan tendangan *mawashi geri* tim PPLM karate DKI Jakarta?
6. Berapakah *presentase* kegagalan tendangan *Uramawashi geri* tim PPLM karate DKI Jakarta?
7. Siapakah atlet yang memiliki persentase keberhasilan tertinggi dalam melakukan tendangan *mawashi*?

8. Siapakah atlet yang memiliki persentase keberhasilan tertinggi dalam melakukan tendangan *uramawashi*?
9. Apakah kekuatan dari tendangan *mawashi geri*?
10. Apakah kekuatan dari tendangan *Uramawashi geri*?
11. Apakah kelemahan dari tendangan *mawashi geri*?
12. Apakah kelemahan dari tendangan *Uramawashi geri*?
13. Berapa banyak peluang tendangan *Mawashi geri* dilakukan oleh atlit?
14. Berapa banyak peluang tendangan *Uramawashi geri* dilakukan oleh atlit?
15. Apa yang jadi tantangan atlit dalam melakukan tendangan *Mawashi geri*?
16. Apa yang jadi tantangan atlit dalam melakukan tendangan *Uramawashi geri*?

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi lebih fokus serta keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, maka penelitian yang ada perlu dibatasi. Oleh karena itu, penelitian ini hanya akan membahas tentang, “Analisis Produktivitas Perolehan Angka dari Teknik Tendangan *Mawashi Geri* dan Tendangan *Uramawashi Geri* pada tim PPLM dalam pertandingan *The 12th Korea open Internasional Karate-do Championships*”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah persentase tingkat keberhasilan dan kegagalan tendangan *mawashi geri* tim karate PPLM DKI Jakarta dalam kejuaraan *The 12th Korea open Internasional Karate-do Championships*?
2. Berapakah persentase tingkat keberhasilan dan kegagalan tendangan *uramawashi geri* tim karate PPLM DKI Jakarta dalam kejuaraan *The 12th Korea open Internasional Karate-do Championships*?
3. Apakah yang menyebabkan keberhasilan antara tendangan *mawashi geri* dan tendangan *uramawashi geri* tim karate PPLM DKI Jakarta dalam kejuaraan *The 12th Korea open Internasional Karate-do Championships*?

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk menjawab masalah dari penelitian ini, yaitu mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dari tendangan *Mawashi geri* dan *Uramawashi geri*.
2. Mengetahui seberapa baik tingkat akurasi tendangan tim PPLM karate DKI Jakarta.
3. Sebagai Panduan pelatih untuk menyusun program latihan.